

ABSTRAK

Semua proyek konstruksi pasti memiliki kemungkinan risiko. Pada dasarnya, setiap tahapan pekerjaan proyek tidak terlepas dari berbagai risiko. Kemungkinan risiko kecelakaan merupakan faktor yang menyebabkan gagalnya suatu proyek. Pembangunan infrastruktur atau konstruksi termasuk dalam kegiatan yang memiliki level risiko yang tinggi. Konstruksi merupakan kegiatan dengan level risiko yang tinggi dan dapat menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan terutama dalam aspek keselamatan kerja. Kecelakaan kerja terjadi karena dua faktor, yaitu karena manusia yang tidak memenuhi keselamatan kerja dan lingkungan yang tidak aman. Oleh sebab itu, semua proyek konstruksi harus memiliki manajemen yang terstruktur, kolektif dan proaktif untuk mencapai keberhasilan suatu proyek. Untuk itu dalam suatu proyek konstruksi diperlukan suatu manajemen agar dapat mengatur jalannya proyek dengan baik, termasuk pula manajemen risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Salah satu penyebab terganggu atau terhentinya suatu proyek adalah kemungkinan terjadinya kecelakaan yang dapat menimpa pekerja dari suatu proyek konstruksi. Aspek keselamatan kerja yang perlu diamati meliputi kesehatan dan keamanan kerja para pekerja, pada konstruksi dan dampak lingkungan sekitar yang ditimbulkan. Maka di butuhkan suatu analisis bahaya terhadap risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan menggunakan metode *Hazard Analysis*. Terdapat beberapa metode Hazard Analysis antara lain : HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*), dan HAZOP (*Hazard Analysis and Operability Study*). Dalam Penelitian ini di dapatkan 44 Variabel risiko Kemungkinan dan dampak yang selanjutnya di gunakan untuk Kuesioner. Tahap selanjutnya yaitu pengujian Validasi dan Reliabilitas dengan bantuan Program SPSS 27 dan terdapat 35 variabel yang valid. Hasil penilaian Metode HIRA terdapat 1 item risiko masuk dalam kategori H (*High*), 6 item risiko kategori M (*Moderate*), dan 28 item masuk dalam kategori L (*Low*). Dan Pengendalian dengan HAZOP Pengendalian dari semua bahaya Kecelakaan Kerja menurut tingkat risiko di lakukan dengan adanya kebijakan K3, pelatihan / penyuluhan K3, Dilakukan audit secara rutin dan terjadwal , menggunakan APD, penerapan SOP dan metode Pelaksanaan akan menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hazard Analysis, Hira, Hazop.